

## ABSTRAK

ASEP EGA HERDIAN HIDAYAT,2022. **“Pemanfaatan Mata air Batusirap untuk Pemenuhan Kebutuhan Air di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya”**. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa Desa Sundakerta memiliki sumber mata air yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan air bersih seperti kebutuhan domestik, kebutuhan pertanian dan perikanan yaitu Mataair Batusirap. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan air pada Mataair Batusirap dan pemanfaatan Mataair Batusirap di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui ketersediaan air pada Mataair Batusirap dan Pemanfaatan Mataair Batusirap di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan tektik pengumpulan data melalui observasi, wawancara,kuisisioner, dan studi dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah Dusun Buniruum Sundakerta yang menggunakan Mataair Batusirap dengan jumlah 300 KK, sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak (*simpel random sampling*) dengan menarik acak sebanyak 10% dari keseluruhan populasi sebanyak 30 KK. Hasil penelitian menunjukkan secara kuantitas Mataair Batusirap memiliki debit 2,87 liter/detik atau 248,064 liter/hari. Kebutuhan domestik masyarakat tiap keluarga yaitu 91,256 liter/hari, kebutuhan pertanian masyarakat 300.000 liter/hari/Ha, dan kebutuhan untuk pengairan kolam ikan atau perikanan yaitu 299.980 liter/hari/kolam. Total kebutuhan air masyarakat yaitu 691.236,8 liter/hari. Secara kualitas, berdasarkan uji laboratorium dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi Mataair Batusirap layak dan aman untuk digunakan untuk kebutuhan domestik, kebutuhan pertanian dan perikanan.

Kata Kunci : Mataair Batusirap, Ketersediaan, Pemanfaatan.

## ABSTRACT

ASEP EGA HERDIAN HIDAYAT, 2022. "**Utilization of the Batusirap Spring to Fulfill Water Needs in Sundakerta Village, Sukahening District, Tasikmalaya Regency**". Department of Geography Education, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This research has a background that Sundakerta Village has a spring that is used by the community to fulfill clean water needs such as domestic needs, agricultural and fisheries needs, namely the Batusirap Spring. The problem discussed in this study is how the availability of water in the Batusirap Spring and the use of the Batusirap Spring in Sundakerta Village, Sukahening District, Tasikmalaya Regency. The purpose of this study is to determine the availability of water in Batusirap Springs and the Utilization of Batusirap Springs in Sundakerta Village, Sukahening District, Tasikmalaya Regency. The method used is descriptive quantitative, with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. The population of this study was Buniruum Sundakerta Hamlet which used the Batusirap Spring with a total of 300 families, while for sampling it used a random sampling technique (simple random sampling) by randomly drawing as much as 10% of the total population of 30 families. The results showed that in terms of quantity the Batusirap Spring has a discharge of 2.87 liters/second or 248.064 liters/day. The domestic needs of the community for each family are 91.256 liters/day, the needs for community agriculture are 300,000 liters/day/Ha, and the need for irrigation for fish ponds or fisheries is 299,980 liters/day/pool. The total need for community water is 691,236.8 liters/day. In terms of quality, based on laboratory tests with physical, chemical and microbiological parameters, Batusirap Spring is feasible and safe to use for domestic needs, agricultural needs and fisheries.

**Keywords:** Batusirap Spring, Availability, Utilization.